

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai profil kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Bandung Tahun jaran 2017/2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara umum, peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Bandung Tahun jaran 2017/2018 memiliki kemampuan komunikasi interpersonal pada kategori sedang. Hal ini berarti kebanyakan peserta didik mampu mencapai tingkat komunikasi interpersonal yang cukup optimal pada setiap aspeknya, yaitu kemampuan yang baik dalam pengiriman pesan atau informasi disertai adanya umpan balik dalam keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif dan kesamaan.
- 2) Untuk dapat mengoptimalkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Bandung Tahun jaran 2017/2018 dari kategori sedang menjadi tinggi dirancang layanan bimbingan dan konseling terutama pada bidang pribadi-sosial yang dirancang khusus untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik. Adapun Unsur-unsur rancangan layanan berupa aspek, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, materi, metode, media, dan waktu.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kajian hasil penelitian mengenai profil kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Bandung Tahun jaran 2017/2018, terdapat rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 secara umum memiliki kemampuan komunikasi interpersonal sedang. Berdasarkan hasil tersebut rekomendasi untuk guru BK bekerjasama dengan wali kelas dapat mungujicobakan layanan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui peningkatan keterampilan peserta didik dalam aspek keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif dan kesamaan.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian berfokus dan terbatas pada profil kemampuan komunikasi interpersonal secara umum pada peserta didik yang termasuk pada fase remaja. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi interpersonal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat merancang program layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.